

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ustadz H. Adi Rahman, di Majelis Taklim Al Basyir Banjarmasin, menggunakan gaya dakwah retorika sebagai berikut, menurut temuan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Ustadz H. Adi Rahman menggunakan berbagai teknik kebahasaan dalam ceramahnya, seperti Saat menyampaikan ceramah,
 - a) Ustadz H. Adi Rahman menggunakan tiga gaya bahasa: percakapan, informal, dan resmi, tergantung pilihan kata.
 - b) Ustadz H. Adi Rahman menggunakan gaya bahasa dasar, menengah, mulia, dan sedang sesuai dengan nada tuturnya.
 - c) Ustadz H. Adi Rahman menggunakan berbagai gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, antara lain anafora, pengulangan epizeuskis, paralelisme, antitesis, klimaks, antiklimaks, dan Tautotes.
2. Saat menyampaikan ceramah, Ustadz H. Adi Rahman sangat memperhatikan nada suaranya. Ini menggunakan berbagai jenis nada, termasuk nada naik dan turun (V), nada datar (↔), nada tinggi (↑), dan nada turun (↓). Selain itu, ia memiliki kendali atas pengaturan waktu suara keras dan pelannya. Beliau berbicara dengan lantang untuk memberi peringatan dan dengan lembut

untuk memberi petunjuk. Dia menggunakan jeda dan suara atau kecepatan yang cepat dan lambat dalam kalimat yang tepat dan pada waktu yang tepat.

3. Ustadz H. Adi Rahman menggunakan berbagai teknik gerak tubuh yang melengkapi perkataan yang diucapkannya. Seseorang dapat mengamati bahasa nonverbal yang digunakannya. terkadang melirik ke kiri dan ke kanan dan terkadang ke arah kamera.
4. Hasil yaitu: 1) Gaya bahasa, Ustadz H. Adi Rahman menggunakan: Pertama, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa resmi, tidak resmi, dan percakapan. Kedua, gaya bahasa berdasarkan nada yaitu gaya bahasa sederhana, mulia dan bertenaga, serta menengah. Ketiga, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu Klimaks, Antiklimaks, Paralelisme, Antitesis, Epizeuskis, Tautotes, Anafora). 2) Gaya suara, Ustadz H. Adi Rahman sangat memperhatikan penggunaan pitch, loudness, rate dan rhythm, pause atau jeda. 3) Gaya gerak tubuh yang digunakan Ustadz H. Adi Rahman begitu banyak seperti; sikap yang tegap dengan penuh keyakinan ditambah bahu yang sedikit menurun yang menggambarkan kesan yang santai dan nyaman, penampilan yang rapi dan berwibawa dengan model seorang da'i, ekspresi yang beragam dan menggunakan gestur *batons*, *deitic movements*, *kinetographsm*, *emblematic*, dengan pandangan mata menatap jama'ah dan kamera.

B. Saran

Sebelum menyimpulkan penelitian ini, penulis akan mencoba menyampaikan masukan dan rekomendasi kepada berbagai pemangku kepentingan. Penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya penceramah harus memahami gaya retorika ketika berbicara, baik itu melalui bahasa, suara maupun bahasa tubuh saat ceramah. Selain itu, penting untuk memahami keadaan setiap pendengar atau mad'u sehubungan dengan gaya unik mereka mengingat kemajuan terkini. Hal ini akan membuat penonton atau audiens dapat memperhatikan dengan baik dan efektif menerima konten yang diberikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti gaya retorika, carilah da'i yang mempunyai keunikan dalam menyampaikan materinya, sehingga temuan tersebut dapat dijadikan bekal untuk menjadi seorang da'i. Dan apabila ingin melakukan penelitian dengan gaya retorik, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat memberikan data mengenai persepsi mad'u dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif juga agar ada hasil yang bernilai nominal.